

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya “Marharoan Bolon” adalah sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari, yang dilatar belakangi Ritual Pesta *Rondang Bittang* sebagai salah satu ucapan syukur mengenai keberhasilan dan merayakan panen yang berlimpah dalam budaya masyarakat Batak Simalungun. Karya “Marharoan Bolon” diciptakan karena keinginan penata untuk memperkenalkan dan mendalami kembali pengetahuan penata tentang tari Batak Simalungun. Karya ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok, didukung delapan penari putri. Delapan penari yang berjenis kelamin perempuan ini terinspirasi dengan petani wanita dalam tari *Manduda*, kedua sebagai simbolisasi dari persilangan yang simetris, ketiga delapan penari jika dibagi menjadi dua kelompok kecil tetap dengan jumlah yang genap dan simetris.

Pesta *Rondang Bittang* memiliki filosofi kerja sama dan saling gotong royong terhadap sesama makhluk hidup. Jika tidak ada kerja sama dan gotong royong pesta ini tidak akan terlaksana. Berdasarkan makna tersebut, masyarakat Simalungun memegang teguh prinsip *Marsiolop Ari* artinya saling “memberi waktu membantu” di ladang lain, begitu pula sebaliknya. Segala kegiatan adat masyarakat Simalungun tidak dapat berjalan dan terlaksana apabila tidak saling kerja sama dan bergotong royong.

Karya tari “Marharoan Bolon” adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini diciptakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat yang belum mengetahui makna di balik pesta *Rondang Bittang*. Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju pementasan karya.

B. Saran

Karya tari “Marharoan Bolon” dapat diselesaikan melalui proses kreativitas yang cukup panjang. Banyak ilmu dan pengetahuan baru yang didapat berkaitan dengan penggarapan karya tari yang melibatkan banyak orang. Salah satunya seorang koreografer harus mampu bersikap tegas dan mampu mengatur waktu dengan baik, sehingga proses dapat berjalan dengan baik sekaligus nyaman bagi semua yang terlibat. Keberhasilan sebuah karya sangat ditentukan salah satunya oleh keterlibatan penari. Para penari yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, di satu sisi dapat membantu kelancaran proses, tetapi di sisi lain dapat menghambat karena seringkali mereka terlalu sibuk membantu karya lain ataupun terlibat pada banyak pementasan yang membuat mereka sering terlambat datang latihan. Untuk itu, seorang koreografer harus memiliki pertimbangan yang matang dalam memilih penari, demikian juga dalam menetapkan elemen lain yang digunakan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Basyarshah, Tuanku Luckman Sinar. 2009. *Lintasan Adat dan Budaya Simalungun*. Medan:Forkala Sumut
- Damanik, Ramlan, Baharuddin, dkk. 1997. *Limbaga (Peribahasa) Bahasa Simalungun*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewantara, Agustinus W. 2017. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno)*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Dharmansyah, Corry Siagian, dkk.1986. *Dampak modernisasi Terhadap Hubungan Kekerabatan Daerah Sumatera Utara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Harahap, Irwansyah. 2010. *Hata Ni Debata Etnografi Kebudayaan Spiritual-Musikal Parmalim Batak Toba*. Medan:Pusat Warisan Seni Sumatera
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*. New Jersey: Princeton Book Company. Diterjemahkan Y.Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Hersapandi. 2011. *Rusman antara Magnit Bung Karno dan Kharisma Gathut koko Wayang Orang Sriwedari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta

- _____. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Humphrey, Doris. 1977. *The Art of Making Dance*. New York: Grove Press.
Diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto. 1983. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta
- Jazuli, Muhammad. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadir, Abdul, Ramelan, dkk. *Album Sejarah Seni Budaya Batak Simalungun dan Toba*. Jakarta: kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kozok, Uli. 2015. *Surat Batak (Sejarah perkembangan Tulisan Batak Berikut Pedoman Menulis Aksara Batak dan Cap Si Singamangaraja XII)*. Yogyakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Malau, Gens G. 1994. *Dolok Pusuk Buhit (Pelajaran Menulis Aksara Batak)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Malau, Waston, D. Sinaga, dkk. 1985. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Sumatera Utara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marah, Risman. 1983. *Album Seni Budaya Sumatera Utara Cultural Album Of North Sumatra*. Jakarta: Departemen Pariwisata dan Kebudayaan
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media
- _____. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Purba, Bukit dalam Elizabeth Gurning dan Djoko Mudji Rahardo. 2003. *Tanah Simalungun*. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.

- Purba, Krismus. 2002. *Opera Batak Tilhang Serindo Pengikat Budaya Masyarakat Batak Toba di Jakarta*. Yogyakarta: Kalika
- Saragih, J. E. *Pustaka Laklak No. 252 Museum Simalungun (Salinan dan terjemahan)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Departemen P & K RI.
- Saragih, J. M. 1986. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah
- Sedyawati, Edi, Sal Murgiyanto, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1976. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- _____. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2003. *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Suwando, Bambang. 1978. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Pencatatan dan Penelitian Kebudayaan Daerah
- Tambunan, E.H. 1982. *Sekelumit Mengenai Masyarakat Batak Toba Dan Kebudayaan sebagai Sarana Pembangunan*. Bandung: TARSITO
- Turner, Margery J. 1976. *New Dance: Approaches to nonliteral Choreography*. London: University of Pittsburgh Press.

Diterjemahkan Y.Sumandiyo Hadi. 2012. *New Dance: Pendekatan Koreografi Nonliteral*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Vergouwen, JC. 2004. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi. Bahan Ajar Mata Kuliah Koreografi*. Bandung:Jurusan Tari STSI Bandung

Yudiaryani, Bambang Pudjasworo, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB PUBLISHER bekerjasama dengan FSP ISI Yogyakarta.

B.Sumber videografi

Video “Mangodakodak” karya Desy Wulan Pita Sari Damanik pada tahun 2017, koleksi Desy Wulan Pita Sari Damanik

Video “Kepret Kamale” karya Dhea Indres Narulita pada tahun 2017, koleksi Dhea Indres Narulita.

Video “Hahomion Na Tolu” karya Rines Onyxi Tampubolon pada tahun 2017, koleksi Rines Onyxi Tampubolon

C. Webtografi

https://id.wikipedia.org/wiki/suku_simalungun

<https://kamusbataksimalungun.wordpress.com/b/> (Marhaposan Agustinus Purba. Diunduh pada Senin, 18 Februari 2013)

<https://shavainistia.wordpress.com/2016/06/08/tarian-simalungun/> (Diposkan pada Juni 8, 2016)

<http://laguSimalungunmp3.blogspot.co.id/2012/12/tari-haroan-bolon.html/m=1> (Arnold Teguh Silalahi. Sabtu, 29 Desember. 2012)

<http://saragih-garingging.blogspot.co.id/2010/11/taralamsyah-saragih-sang-maestro-itu.html> (penulis:M. Muhar Omtatok. Diunduh pada Minggu, 03 Desember 2017)

D. Sumber Lisan

1. Edy Taralamsyah Saragih, Sumatera utara, 21 desember 1950, seniman
2. Siti Rahmah, Sumatera Utara, 28 September 1969, dosen pengampu mata kuliah tari Batak Simalungun di Universitas Negeri Medan.
3. Rahmat Pratomo, Kisaran, 22 Desember 1996, penari tari *Manduda*.
4. Laura Tyas Avionita Sinaga, Pematang Siantar, 27 Januari 1997, seniman dn penari Simalungun.
5. Rizky Firdalia pipin, Kisaran, 02 September 1993, penata busana Batak.
6. Efrin Girsang, Pematang Siantar, 17 april 1995, Seniman.
7. Mardi Purba Dasuha, Pematang Siantar, 05 Desember 1994, Seniman

